ABSTRAK

Akselerasi transformasi digital di sektor publik menuntut integrasi sistem informasi kepegawaian yang andal demi mewujudkan pelayanan administrasi yang efisien. Namun, implementasi Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara (SIASN) di BKPSDM Kabupaten Gorontalo masih kerap menghadapi kendala teknis berupa keterlambatan akses sistem dan ketidaksinkronan pembaruan data secara langsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hambatan pengguna, mengukur tingkat usabilitas sistem, serta merumuskan rekomendasi perbaikan fungsional. Pendekatan deskriptif kuantitatif diterapkan melalui pengumpulan data lewat kuesioner, wawancara mendalam, dan observasi lapangan. Sampel penelitian melibatkan tiga puluh pengguna aktif, di mana data usabilitas dianalisis menggunakan instrumen *System Usability Scale* (SUS). Temuan penelitian menunjukkan adanya kendala pada kegagalan penyimpanan data, kapasitas server yang melambat pada jam sibuk, serta alur menu yang rumit. Meskipun demikian, pengujian menghasilkan skor rata-rata usabilitas yang masuk dalam kategori baik dan dapat diterima oleh pengguna. Kesimpulannya, SIASN memiliki performa kegunaan yang memadai untuk mendukung kerja harian, tetapi pengembang perlu memprioritaskan optimalisasi stabilitas server, simplifikasi navigasi, dan fitur pemulihan akun mandiri.

Kata Kunci**:** Usabilitas, SIASN, *System Usability Scale*, Pelayanan Publik.